

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh peringkat obligasi, kondisi keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan memiliki peringkat obligasi di lembaga pemeringkat kredit Pefindo. Berdasarkan kriteria populasi yang ditetapkan, metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Total observasi penelitian 285 perusahaan 2011 sampai 2017. Alat analisis untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, kondisi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, serta pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: Peringkat obligasi, Kondisi keuangan, Pertumbuhan perusahaan, Opini audit *going concern*.

ABSTRACT

This study aims to explain and analyze the effect of credit ratings, financial conditions and company growth on going concern audit opinions. The population in this study is non-financial companies listed on the IDX and has a credit rating in the credit rating agency Pefindo. Based on established population criteria, the sampling method is purposive sampling. The total observations of 285 companies from 2011 to 2017. The analytical tool to test the hypothesis is logistic regression. The results of this study indicate that the credit rating has a negative and significant effect on going concern audit opinion, financial condition has a negative and significant effect on going concern audit opinion, and company growth has no significant effect on going concern audit opinion.

Keywords: Credit rating, Financial condition, Company growth, Going concern audit opinion.